

A B S T R A K

Analisis Kebijakan Program Pembangunan Saluran Drainase /Gorong-Gorong Dalam Upaya Penanggulangan Titik Genangan Air Di Kota Medan

Nama : Reyza Fahlevy Lubis, NPM : 111801011

Selain berstatus kota metropolitan, Medan juga menyandang label kota terbesar ketiga di Indonesia dalam hal aktifitas ekonomi, dagang dan dinamika penduduknya. Namun, kota penerima Piala Adipura ini masih menyimpan satu masalah serius yang sangat ‘menggangu’ baik warga maupun pemerintah, yaitu banjir. Implementasi program pembangunan drainase dilakukan oleh Dinas Bina Marga Kota Medan, dilaksanakan sejalan dengan visi Dinas Bina Marga Kota Medan, yaitu : ”Terwujudnya Prasarana Kota Medan Metropolitan Yang Nyaman”, maka salah satu program yang dilakukan adalah meningkatkan keterpaduan dan kerjasama lintas wilayah dalam pengembangan prasarana jalan, jembatan, drainase dan sumber daya air.

Penelitian ini bertujuan untuk Menjelaskan proses implementasi Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong Dalam Upaya Penanggulangan Titik Genangan Air Di Kota Medan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong Dalam Upaya Penanggulangan Titik Genangan Di Kota Medan. Sampel diambil secara *purposive sampling*, yaitu mereka yang secara langsung berkaitan dan terlibat dengan Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong Dalam Upaya Penanggulangan Titik Genangan Air Di Kota Medan sebanyak 34 orang. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan menggunakan table tunggal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong dalam upaya penanggulangan titik genangan air di Kota Medan dilihat dari factor-faktor: komunikasi kebijakan, sumber-sumber yang digunakan dalam implementasi kebijakan seperti sumber daya manusia dan sumber dana serta prasarana, dan faktor kecenderungan, menunjukkan bahwa dalam proses implementasi program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong dalam upaya penanggulangan titik genangan air di Kota Medan belum berjalan secara efektif. Belum efektifnya Implementasi program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong dalam upaya penanggulangan titik genangan air di Kota Medan disebabkan karena terbatasnya sumberdaya yang ada terutama sumberdaya manusia dan dana. Dampak dari belum efektifnya implementasi program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong dalam upaya penanggulangan titik genangan di Kota Medan yg berdampak terjadinya genangan air di jalan-jalan sehingga mempercepat kerusakan dan memperpendek umur jalan.

Kata-kata kunci : *Implementasi kebijakan,program pembangunan drainase, Kota Medan.*